



# **PROSIDING HEFA**

## **(Health Events for All)**

***Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa***

**Kudus, 1 Agustus 2018**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Cendekia Utama Kudus  
Tahun 2018**

# PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)

**Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa**

**P ISSN 2581 - 2270**

**E ISSN 2614 - 6401**

## **Pengarah**

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

## **Penanggung Jawab**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)  
STIKES Cendekia Utama Kudus

## **Editors**

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes  
David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes  
Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S  
Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes  
Ns. Anita Dyah Listyarini, M.Kep, Sp.Kep.Kom  
Sri Hindriyastuti, S.Kep, Ns, M.Ng  
Rohmatun Nafi'ah, S.Pd, M.Sc  
Susan Primadevi, S.Si, M.Sc  
Dessy Erliani Mugitasari, M.Farm, Apt

## **Sistem Informasi dan Teknologi**

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

## **Sekretariat :**

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus  
Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus  
Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657  
Email : [lppm.stikescendekiautama@yahoo.com](mailto:lppm.stikescendekiautama@yahoo.com)  
[www.stikescendekiautamakudus.ac.id](http://www.stikescendekiautamakudus.ac.id)

Prosiding HEFA (Health Event for All) merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap tahun dua kali oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Dewan Redaksi .....	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM .....	iii
Daftar Isi.....	iv

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Achmad Wildan	Pengunaan Kombinasi Fotokatalis TiO <sub>2</sub> dan Bentonit Untuk Pengolahan Limbah Farmasi	1
Agus Suprijono, Unik Dianita, Hesti Wulan	Perbedaan Kemampuan Pengikatan Logam Fe Ekstrak Teh Hitam ( <i>Camellia Sinensis</i> o.k Var <i>Asamica</i> (mast.)) yang Diekstraksi Secara Infus, Digesti dan Maserasi	9
Ahmad Riyanto, Anita Dyah Listyarini	Hubungan Perilaku PHBS Rumah Tangga dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kudus	17
Alvin Irawan, Ervi Rachma Dewi	Strategi Promosi Kesehatan tentang Skabies di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus	24
Amalia Fikadilla Aprisia	Gambaran Pengetahuan Siswi tentang Keputihan di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak	29
Aprilia Kurniawati, Biyanti Dwi Winarsih	Studi Deskriptif Penambahan Berat Badan Bayi dengan Riwayat BBLR di Kecamatan Pucakwangi	36
Ariyanti Ariyanti, Eni Masruriati, Nita Fajaryanti, Rima Angguntari	Efektifitas Gel Ekstrak Etanol Kulit Buah Jambu Merah Terhadap Luka Bakar	45
Ayudian Roviah Burano	Analisis Sistem Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu Terhadap Badan Air di Kabupaten 50 Kota	53
Bagus Yulianto, Annik Megawati	Uji efektivitas Penurunan Kadar Glukosa Darah Ekstrak Etanol Bunga Rosella ( <i>Hibiscus sabdariffa</i> l.) pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar yang Diinduksi Sukrosa	64
Yuyun Mariati AS, Baik Heni Rispawati, Danul Ari Setiawan	The Effect of Family Education to Decrease of Anxiety Level in Patient Post Catarak Surgery in BKMM NTB	71
Baiq Nurul Hidayati, Maelina Ariyanti, Anna Layla Salfarina	Efektifitas Gerakan Sholat Duha terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi	80
Dewi Saidatul Munadhifah, Sri Hartini	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Oral Hygiene Anak Tuna Grahitadi Sekolah Luar Biasa Negeri Kaliwungu Kudus	89
Dewi Leny, David Laksamana Caesar	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Kantin Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Pati	101
Dewi Naela Rohmah, Risna Endah Budiati	Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS dari Ibu ke Bayi	109
Dian Arsanti Palupi, Tri Mutmainah	Analisis Peresepan Obat Antihipertensi pada Pasien BPJS di Apotek Sana Farma Kabupaten Kudus Bulan Oktober – Desember 2017	119

Diana, Sri Hartini	Hubungan Tingkat Penggunaan Aplikasi Game pada Gadget terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Anak Usia Sekolah	127
Izara Oktami, Eka Adithia Pratiwi, Fitri Romadonika	Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Anak Usia Pra Sekolah tentang Kekerasan Seksual di KB Diniyah Islamiyah Al-Khair Mataram	134
Faiza Munabari, Kartika Ikawati	Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau terhadap Kadar Kolesterol	144
Faudiyah Ayu Lestari, Erna Sulistyawati	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Pra-Sekolah (3-6 tahun)	151
Fiktina Vifri Ismiriyam, Endang Susilowati, Mukhamad Musta'in	Perkembangan Bahasa pada Anak Usia 18-24 Bulan	157
Fiqiansyah Maulana Rifki	Hubungan Riwayat ISPA dengan Status Gizi pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jepang Kudus	163
Hana Nurul Ina, Sri Wahyuningsih	Manajemen Gizi di Pondok Pesantren Ma'hadul Aitham Wa Dhuafa	171
Ita Rahmawati, Lailatul Mustaghfiroh	Perbedaan Tekanan Darah Ibu Hamil Trimester I Antara Ibu Hamil yang Bekerja di Pabrik Rokok dan Non Pabrik Rokok di Puskesmas Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus	179
Kartika Ikawati, Faiza Munabari	Gambaran Jumlah Absolut dan Jenis Leukosit pada Petani yang Terpapar Pestisida di Desa Glonggong Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes Jawa Tengah	187
Kiki Yuni Rahmawati, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Srikaya ( <i>Annona squamosa</i> L.) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Mencit yang Diinduksi Fruktosa	197
Laily Himawati, Amelia Nur Hidayanti, Mun Aminah	Hubungan antara Karakteristik Responden dengan Tingkat Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Persalinan	204
Lilis Sugiarti, Luthfiana Nurulin Nafi'ah	Potensi Antibakteri Sediaan Gel Handsanitizer Ekstrak Buah Parijoto ( <i>Medinilla speciosa</i> Blume) terhadap Bakteri Patogen <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i>	211
Luluk Hidayah, Devi Rosita	Pelaksanaan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I	220
Noor Ayu Fitriyaningrum, Sri Hindriyastuti	Fenomena Pengalaman Ibu yang Memiliki Anak Penyandang Autis di Slb Negeri Jepara	227
Nur Amni Kholidah, Eko Prasetyo	Implementasi Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pekerja Unit Ekologi PT. Pura Barutama Kudus	236
Rahmatul Delima Prahasiwi, Ema Dwi Hastuti	Formulasi Gel Antioksidan Ekstrak Etil Asetat Tangkai Buah Parijoto ( <i>Medinilla Speciosa</i> Blume) dengan Basis Carbopol dan Uji Aktivitas Antioksidan dengan Metode DPPH	242

Risca Purwo Choirunnisa Aprilliani, Yulia Pratiwi	Evaluasi Pengelolaan Obat pada Tahap Perencanaan Obat di Puskesmas Karanganyar I Kab. Demak pada Tahun 2017	251
Royyan Maryam Mardiani, Rohmatun Nafi'ah	Analisis Makronutrien dan Kadar Glukomanan pada Tepung Iles-Iles ( <i>Amorphophallus variabilis</i> BI) di Kajar Kudus	258
Shofa'ul Mawaddah, David Laksamana Caesar	Analisis Karakteristik Kondisi Lingkungan Fisik Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Nurussyifa Kudus	267
Sri handayani, Kismi Mubarokah	<i>Health Literacy</i> pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Semarang	277
Sri Lestari, Emma Setiyo Wulan	Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU RSUD RAA Soewondo Pati	284
Wahyu Noor Suciani	Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Pelaksanaan Antenatal Care di Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	291
Wiwik Widiyanti, Heriyanti Widyaningsih	Hubungan Pengetahuan Perawatan Kehamilan terhadap Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Desa Sambung Wilayah Puskesmas Undaan Kudus Tahun 2018	297
Nur Hayati, Sholihul Huda	Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Tingkat Depresi Pada Lansia di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak	304
Yayuk Fatmawati, Yuni Astuti, Reni Purwo Aniarti	Gambaran Pengetahuan Perawat dalam Pelaksanaan Pijat Bayi di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo	311

## Lampiran

Pedoman Penulisan Artikel HEFA .....	317
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan .....	320

## PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA 18-24 BULAN

Fiktina Vifri Ismiriyam<sup>1</sup>, Endang Susilowati<sup>2</sup>, Mukhamad Musta'in<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Ngudi Waluyo Ungaran

### ABSTRACT

*Language development is a child's ability to response the voice such as follow the order to speak spontaneously. Child's language development is vary from one child to other child. It is related to neurology competence and cognitive development. Normal spoken development depends on a child's maturation. The period of a child is ready to speak is when the child is able to speak as their communication is when they are in 9 months to 24 months. The questionare is used to collect data, quantitave is used in this research included correlative description to explore correlative relationship of each variable. This design is chosed because the researcher wanted to know the language development to child 18-34 monts with working mother. Cross sectional approach is used in this research.*

**Keywords:** Language development, children

### INTISARI

Perkembangan bahasa adalah kemampuan anak dalam memberikan respon terhadap suara contohnya, mengikuti perintah dan berbicara spontan. Perkembangan bicara setiap anak bervariasi dari satu anak ke anak lain hal ini berkaitan langsung dengan kompetensi neurologik dan perkembangan kognitif. Perkembangan bicara secara normal biasanya bergantung dari proses pematangan seorang anak. Periode kesiapan berbicara adalah ketika anak menguasai kemampuan berbicara sebagai alat komunikasi, yaitu umur 9 bulan sampai 24 bulan. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner, Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian ini termasuk deskriptif korelasi yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Desain ini dipilih karena peneliti mencoba untuk menyelidiki perkembangan bahasa 18-24 bulan dengan ibu yang bekerja. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*.

**Kata kunci:** Perkembangan bahasa, anak

### LATAR BELAKANG

Perkembangan bahasa adalah kemampuan anak untuk memberikan respon terhadap suara, mengikuti perintah dan berbicara spontan (Soetjningsih, 2008). Perkembangan bicara setiap anak bervariasi dari satu anak ke anak lain hal ini berkaitan langsung dengan kompetensi neurologik dan perkembangan kognitif (Wong, 2009). Perkembangan bicara secara normal biasanya bergantung pada proses pematangan. Periode kesiapan berbicara adalah ketika anak menguasai kemampuan berbicara sebagai alat komunikasi, yaitu umur 9 bulan sampai 24 bulan (Soetjningsih, 2008). Kesiapan fisik yang melibatkan fungsi pernapasan, pendengaran, dan fungsi otak serta kesiapan kognitif dan neurologis membantu anak untuk dapat mulai bicara (Hockenberry, 2009). Judarwanto

(2011) membagi faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal meliputi riwayat keluarga, pola asuh, lingkungan, pendidikan dan jumlah anak.

Perkembangan bahasa dan bicara merupakan salah satu dimensi yang sangat rentan terhadap lingkungan yang kurang baik. Lingkungan berfungsi sebagai penyedia kebutuhan dasar anak untuk tumbuh kembang sejak dalam kandungan sampai dewasa. Lingkungan yang baik akan menunjang tumbuh kembang anak, sebaliknya lingkungan yang kurang baik akan menghambat tumbuh kembangnya (Kania, 2006). Salah satu peran lingkungan keluarga yaitu memenuhi kebutuhan perkembangan anak (Supartini, 2009). Keluarga merupakan lingkungan yang alami, pertama dan paling utama bagi anak usia dibawah lima tahun.

Di dalam keluarga, kebutuhan dasar untuk tumbuh kembang terutama dicukupi oleh ibu (atau pengganti ibu) (Kemenkes RI, 2011). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kumboyono (2013) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan usia anak prasekolah dengan nilai  $p=0,033$ . Murray dan Yingling (2000) melakukan penelitian yang mempelajari hubungan antara kasih sayang, stimulasi di rumah dan perkembangan bahasa pada 58 anak toddler yang berusia 24 bulan. Hasilnya mengindikasikan bahwa terdapat hubungan antara kasih sayang dan stimulasi di rumah dengan peningkatan kompetensi bahasa.

Secara nasional, persentase anak di Indonesia yang tinggal dengan bapak dan ibu kandung sebesar 87,5 %. Untuk provinsi Banten persentasenya yaitu 88,87% (Profil Anak, 2012). Hal ini menandakan bahwa sebagian besar anak di Indonesia masih mendapatkan pengasuhan dari kedua orang tuanya. Walaupun demikian, tidak semua keluarga mempunyai kekuatan untuk membantu anak tumbuh dan berkembang dengan baik. Beberapa keluarga mengalami masalah sosial sehingga dapat menghambat tumbuh kembang anak. Pelayanan kesejahteraan sosial berbasis institusi/panti asuhan adalah alternatif terakhir jika pengasuhan berbasis keluarga benar-benar tidak dapat dilakukan (Keputusan Menteri Sosial RI No. 15 A/HUK/ 2010).

Dari hasil studi pendahuluan dari wawancara ke ke bidan di desa Candirejo Ungaran Barat terdapat sekitar 45 orang anak yang berusia 18-24 bulan, hal ini berdasarkan keterangan dari Bidan Nurkhasanah yang wilayah kerjanya di desa Candirejo. menurut informasi tidak pernah dilakukan tes kemampuan berbahasa pada anak usia 18 sampai 24 bulan. Berdasarkan dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Perkembangan bahasa pada anak usia 18-24 bulan pada ibu yang bekerja di pabrik di desa Candirejo, Ungaran Semarang

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian ini termasuk deskriptif korelasi yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Desain ini dipilih karena peneliti mencoba untuk menyelidiki perkembangan bicara 18-24 bulan dengan ibu yang bekerja. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya dengan satu kali pada

satu saat (Nursalam, 2008). Populasi sasaran adalah semua anak usia 18-24 bulan di desa Candirejo Ungaran Barat dengan ibu bekerja di pabrik.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner, dimana kuesioner tersebut berisi data demografi responden yang meliputi, umur dan juga pertanyaan untuk mengidentifikasi usia anak dalam bulan dan pertanyaan untuk ibu bekerja di pabrik. Disamping itu menggunakan penyusunan skala sikap anak dengan menggunakan pertanyaan ceklist dan observasi terhadap anak. Penentuan metode penelitian yang akan digunakan sehingga masalah-masalah yang muncul dapat terjawab dengan tepat adalah dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau, dan juga menggunakan hasil dari data Penelitian Survey. Penelitian Survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini merupakan langkah awal dari kegiatan penelitian berupa koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait (mitra, perijinan) kegiatan penelitian. Koordinasi dengan pihak mitra (Bidan desa Candirejo) dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran detail mengenai kondisi mitra sehingga mampu mendapatkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra serta bagaimana memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra, tim pelaksana penelitian internal dari Universitas Ngudi Waluyo menawarkan beberapa solusi yang mungkin bisa diberikan untuk mengatasi masalah tersebut. Adapun masalah yang ditemukan pada mitra (anak usia 18-24 bulan) antara lain:

1. Kurangnya stimulasi dari pihak orang tua atau pengasuh pengganti
2. Kurangnya sarana pembelajaran bahasa pada anak



**Gambar 1**  
**Sarana dan Prasarana**

Tahap selanjutnya yaitu mengurus perijinan untuk melakukan penelitian ke pihak-pihak terkait(kesbangpol), puskesmas Ungaran, bidan desa Candirejo

dilanjutkan dengan penyiapan alat dan bahan. untuk mendapatkan data tentang bahasa anak usia yang berusia 18 bulan sampai 24 bulan.

**Pelaksanaan Penelitian**

**Pelaksanaan Tahap I**

Pada tahap ini tim pelaksana melakukan pencarian data anak yang usia 18-24 bulan pada setiap posyandu yang ada di wilayah kerja desa Candirejo, kecamatan Ungaran barat, kabupaten Semarang. Di wilayah tersebut terdapat lima kelompok yaitu :

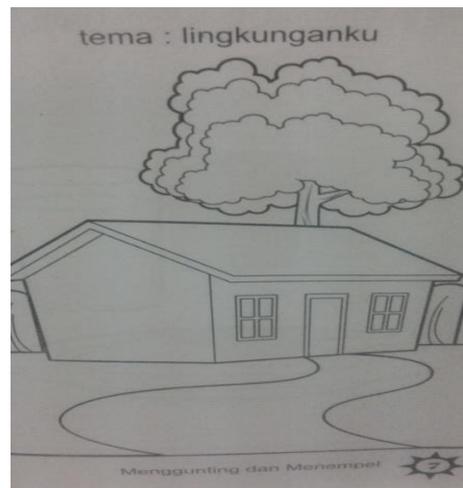
**Tabel 1**  
**Jadwal Kegiatan**

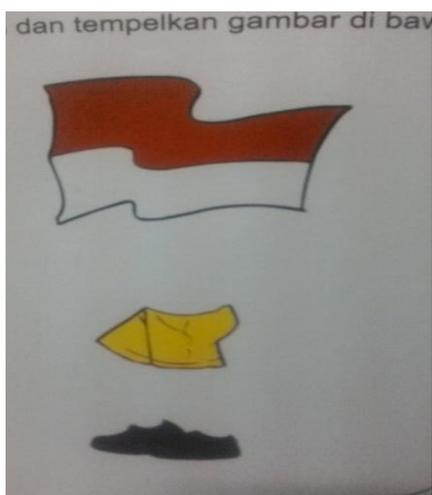
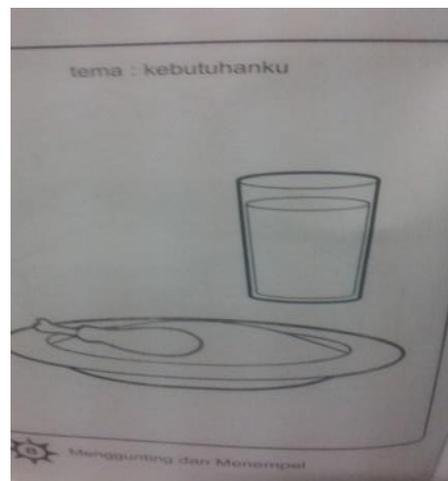
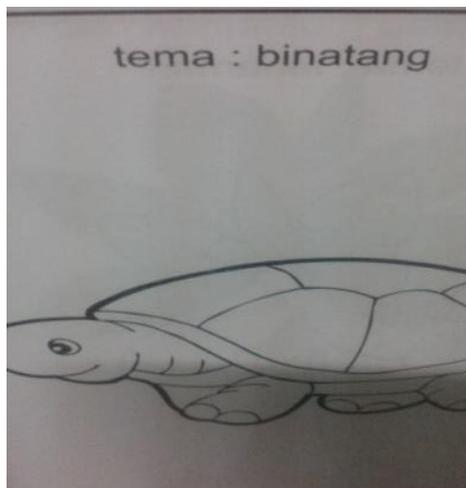
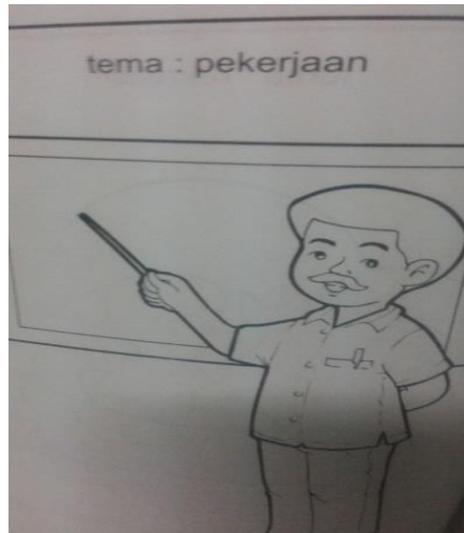
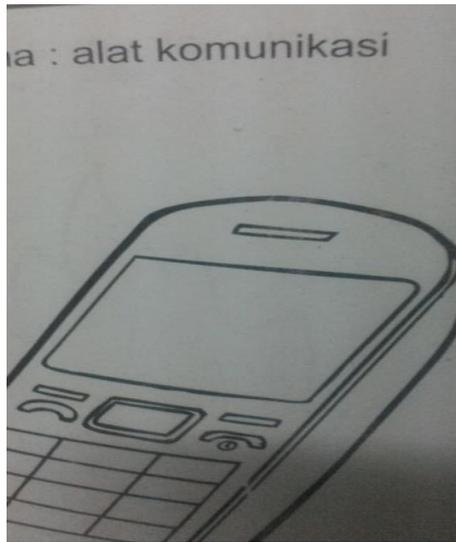
No	Posyandu Balita	Hari
1	Anggrek 1 ( rw 3)	Minggu ke 2
2	Angrek 2 ( rw 4)	Senin ke 2
3	Melati ( rw 2 )	Selasa ke 2
4	Flamboyan ( rw 1)	Rabu ke 2
5	Mawar (rw,4 dan 5)	Kamis ke 2

Data setiap anak diperoleh lewat kader posyandu pada setiap kelompok. Setelah mendapatkan data kita melakukan pengelompokan sesuai jenis kelamin dan data ibu yang bekerja dipabrik atau pekerjaan yang lainnya dimana ibu meninggalkan anak dirumah kira – kira lebih dari 40 jam perminggu.

**Pelaksanaan Tahap II**

Pada tahap ini, tim pelaksana pengambilan data ke setiap ada jadwal posyandu kita mendatangi dan mengambil data ke setiap anak yang sudah kita dapatkan data sebelumnya.dan kita melakukan tes ke anak antara lain:





Dimana setiap anak diminta menyebutkan apa yang dilihat digambar tersebut dan juga harus diperhatikan bahasa yang dipakai dalam hal ini suku kata yang dibicarakan sudah betul dan lengkap apa belum., tidak harus menyebutkan

dengan bahasa Indonesia bisa juga bahasa Jawa, semua itu tergantung anak dalam memakai bahasa sehari-harinya.

### **Penyediaan Alat dan Bahan**

Melihat kondisi mitra yang kurang memadai dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk menstimulasi anak usia 18-24 bulan maka tim penelitian memberikan media buku bergambar tentang apa yang biasa dilihat oleh seorang anak dalam kehidupan sehari-hari, hal ini juga digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian ini. Pada tahap awal ini tim penelitian melakukan indentifikasi dan pengambilan data ke setiap posyandu dengan bekerja sama dengan kader posyandu .setelah melakukan pendataan anak yang berusia 18-24 bulan pada saat penelitian ini dilakukan. Dan pendataan apakah ibunya bekerja dipabrik. Lewat catatan data dibuku di posyandu

Pada tahap selanjutnya, tim pelaksana penelitian Universitas Ngudi Waluyo melakukan pengambilan data langsung ke anak disamping itu juga dilakukan observasi kesetiap anak yang jadi responden . Pengambilan data secara langsung berupa pertanyaan yang dijawab oleh ibu atau pengasuhnya dan juga melakukan observasi keanak dengan menunjukkan gambar untuk menyebutkan atau menunjukkan gambar tersebut. Bahasa yang digunakan disesuaikan dengan bahasa sehari-hari yang biasa dipakai dilingkungan rumah atau sekitarnya. Tim peneliti mendapatkan data 34 anak untuk data penelitian ini. Pada saat pengambilan data penelitian tidak ada hambatan, yang kita lakukan di saat ada kegiatan posyandu balita dilingkungan Desa Candirejo, Ungaran Barat.

Saat pengambilan data penelitian ini anak-anak cenderung kooperatif karena kita pengambilan datanya dengan cara kita ajak bermain dengan kita beri alat bantu permainan dengan berupa buku bergambar. Peneliti tidak harus berinteraksi secara dekat dengan anak bisa digantikan oleh ibunya atau pengasuhnya, peneliti mengamatinya bisa sedikit jauh tetapi masih dalam jangkauan penglihatan dan pendengaran peneliti.

### **Rencana Tahapan Berikutnya**

Penelitian dengan judul perkembangan bahasa anak usia 18 bulan sampai 24 bulan di wilayah desa Candirejo, Kecamatan Ungaran Barat, kabupaten Semarang sebaiknya bisa dikembangkan lagi dengan dibentuknya kelompok bermain buat anak yang berusia BATITA pada setiap wilayah RT dengan durasi waktu satu sampai dua jam yang dilaksanakan pada pagi hari jam 09.00 sampai jam 11.00 yang diselenggarakan seminggu tiga kali. Di Desa Candirejo tidak ada tempat taman bermain yang bisa dimanfaatkan oleh anak –anak untuk bertemu dan bermain dengan teman sebayanya.

Pemberian pengetahuan ke orang tua tentang bagaimana mengasuh dan menstimulasi anak pada usia Emas ini dan pengetahuan tentang tumbuh kembang anak . Disamping menciptakan lingkungan sekitar yang ramah buat anak usia emas.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Anak pada usia Emas diantaranya usia 18 bulan sampai 24 bulan jangan sampai diabaikan dalam pertumbuhan dan perkembangannya salah satunya dari segi bahasanya. Karena Bahasa sebagai salah satu alat komunikasi bagi manusia. Hasil penelitian ini didapatkan tidak ada pengaruhnya perkembangan bahasa anak usia 18 sampai 24 bulan yang ditinggalkan ibunya bekerja dipabrik .

### Saran

Desa Candirejo, kecamatan Ungaran Barat hendaknya membuat fasilitas umum yang ramah untuk anak dengan berupa menciptakan lingkungan taman bermain .

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Jateng 2012, *Profil Dinas Kesehatan Jawa Tengah*. Semarang.
- Elizabeth B.Hurlock 2011, *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Fudyartanta, K. 2011, *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasmy, R. Z. 2014, 'Perbedaan Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Toddler di RW 17 Kelurahan Pisangan Kecamatan Ciputat Timur dengan Anak Usia Toddler di PSAA Balita Tunas Bangsa Cipayung'.
- L, D. and Wong 2009, *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC.
- Madyawati, L. 2016, *Strategi Pengembangan Bahasa Anak*. Jakarta: Prenada Media.
- Mommychy 2017, 'Perkembangan Stimulasi anak usia 18-24 bulan'. Available at: <https:mmommychi.co.id/id/ViewArticle/274/perkembangan-stimulasi-anak-usia-18-24-bulan>.
- Saifuddin Azwar 2016, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukuran*. ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH  
SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL”  
LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

**A. Ketentuan Artikel**

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak (bahasa Inggris), Intisari (bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan Times New Roman ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis italic.

**B. Format Penulisan**

**Judul Naskah**

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf Book Antique, ukuran font 13, bold UPPERCASE, center, jarak 1 spasi.

**Nama Penulis**

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan e-mail penulis. Data Penulis diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi.

**Abstrak dan Intisari**

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/keywords.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, italic, jarak 1 spasi.

**Latar Belakang**

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

**Metode Penelitian**

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik sampling, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

**Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilangkapi dengan

pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

#### **Simpulan dan Saran**

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

#### **Ucapan Terima Kasih (apabila ada)**

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

#### **Daftar Pustaka**

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem Harvard. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang uptodate 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

### **C. Tata Cara Penulisan Naskah**

**Anak Judul** : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold UPPERCASE

**Sub Judul** : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold, Italic

**Kutipan** : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 10, italic

**Tabel** : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis di atas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis vertical. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

**Gambar** : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun

diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

**Rumus :** ditulis menggunakan Mathematical Equation, diketik center